



Jogja Kembali Raih Penghargaan KLA

JOGJA -- Kota Jogja kembali terpilih untuk kedua kalinya sebagai salah satu kota terbaik dalam upaya pemenuhan hak dan perlindungan anak melalui pengembangan Kota Layak Anak (KLA) dengan kategori Madya.

Penghargaan KLA 2013 ini disampaikan langsung Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Linda Amalia Sari Gumelar dan diterima Walikota Jogja H Haryadi Suyuti di Auditorium KH M Rasjidi Gedung Kementerian Agama Jalan MH Thamrin No 6 Jakarta Pusat, Selasa (23/7) kemarin.

Walikota mengatakan, penghargaan Kota Layak Anak (KLA) yang bertepatan dengan peringatan Hari Anak dengan penghargaan Adipura dan penghargaan di bidang lingkungan lainnya.

"Kota tidak hanya Adipura saja atau lingkungan saja. Tetapi kota itu harus dilihat secara komprehensif. Ya lingkungan, ya anak juga. Bagaimana anak bisa memenuhi hak-haknya. Itulah standar pengelolaan kota yang baik," ungkapnya.

Walikota menyampaikan apresiasi serta sangat berterima kasih kepada seluruh masyarakat Jogja, yang bekerja sama bahu membahu menciptakan suasana lingkungan bagi anak-anak sehingga hak-hak anak dapat terpenuhi.

Kerja kolektif
Tak lupa, dia juga berterima kasih kepada para lurah, camat, RT/RW dan SKPD

Nasional ini merupakan sebuah pengakuan adanya upaya masyarakat dan pemerintah Kota Jogja dalam rangka mewujudkan Jogja sebagai Kota Layak Anak.

Namun demikian, lanjut dia, ada beberapa hal perlu lebih ditingkatkan lagi.

"Kita sudah berupaya keras memberikan ruang bagi anak-anak, walaupun di sana sini masih ada beberapa hal perlu dibenahi dan ditingkatkan. Penghargaan ini merupakan sebuah apresiasi yang harus dipertanggungjawabkan," kata Haryadi.

Walikota menambahkan penghargaan KLA ini harus dilihat bahwa ada sebuah standar pengelolaan kota yang sudah dikerjakan dengan baik. Penghargaan Kota Layak Anak ini juga sama penting artinya

(Satuan Kerja Perangkat Daerah) terkait atas kerja kolektifnya mewujudkan Kota Jogja sebagai bagian dari sebuah keistimewaan DIY.

Mengenai kepengurusan akta kelahiran yang memiliki nilai tertinggi dalam penilaian penghargaan Kota Layak Anak, Haryadi memaparkan Pemerintah Kota Jogja dalam hal kepengurusan akta kelahiran bagi anak penduduk Kota Jogja yang baru lahir sudah digratiskan. Hal ini didasatkan atas kewajiban pemerintah untuk memenuhi hak hidup anak.

"Akta Kelahiran sekarang ini gratis. Sudah ada pembebasan biaya bagi anak di

>> KEHAL 7

Sambungan dari hal 1

Kota Jogja yang baru saja dilahirkan," tambahnya.

Kepala KPMP Kota Jogja Dra Lucia Irawati menambahkan penghargaan ini merupakan bukti komitmen seluruh elemen masyarakat Kota Jogja untuk memenuhi hak hidup anak.

Lusi sangat berharap kedepan masyarakat terus mendukung komitmen Kota Layak Anak dengan menciptakan ruang hidup di masyarakat bagi anak-anak.

Ruang khusus anak
Ke depan Pemkot Jogja melalui Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan akan mendorong terciptanya ruang khusus bagi anak, ruang laktasi, ruang sabbat bagi ibu dan anak untuk beraktivitas sambil bekerja.

Untuk kepengurusan akta kelahiran bagi anak, menurut Lusi, akan terus diperluas cakupan pelayanannya. Sekarang ini sudah sekitar 95 persen cakupan pelayanan akta kelahiran bagi anak Kota Jogja.

Pemkot juga akan mendorong seluruh SKPD untuk mendukung Kota Layak Anak dalam setiap program kerjanya seperti terciptanya ruang bagi anak, ruang laktasi, cakupan ASI dan lainnya. "Ini adalah komitmen dari semua SKPD di lingkungan Pemkot untuk mendukung Kota Layak Anak," ujar Lusi.

Dengan dukungan semua pihak baik masyarakat maupun pemerintah, Lusi yakin tahun depan akan meraih penghargaan yang lebih tinggi lagi yakni KLA kategori Nindya.

Kota Jogja sudah dua kali meraih penghargaan KLA kategori Madya. Penghargaan pertama diraih pada tahun 2012.

Selain penghargaan KLA, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan

Anak juga mengugurkan penghargaan kepada perusahaan pemerhati anak, radio komunitas anak dan pemerintah yang telah membebaskan biaya kepengurusan akta kelahiran. (*/ros/hul)

Yogyakarta,
Kepala

uli 2013



PENGHARGAAN -- Walikota Jogja H Haryadi Suyuti menerima penghargaan dari Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Linda Amalia Simanungkalit (23/7) kemarin di Jakarta. Untuk kali kedua, Jogja meraih penghargaan Kota Layak Anak (KLA) dengan kategori Madya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005